

ABSTRAK

Usaha kecil dan menengah mempunyai peranan dalam menciptakan lapangan kerja baru, serta dapat melengkapi kegiatan pariwisata yang berada di provinsi D.I Yogyakarta. Didalam perkembangannya UKM berperan untuk menyerap angkatan kerja yang belum terserap pada sektor formal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah unit usaha, nilai produksi, serta tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor UKM provinsi D.I. Yogyakarta.

Didalam penelitian ini menggunakan data sekunder (*time series*) tahun 1999-2011 dengan menggunakan metode analisis OLS (*Ordinary Least Square*) berganda. Penggunaan metode ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara jumlah unit usaha, nilai produksi, dan tingkat upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor UKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel, yaitu variabel jumlah unit usaha, variabel nilai produksi dan variabel tingkat upah mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi D.I. Yogyakarta. Variabel yang paling dominan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja adalah variabel jumlah unit usaha.

Kata kunci : Penyerapan tenaga kerja, sektor UKM, unit usaha, nilai produksi, tingkat upah